

## **Efektivitas Model Pembelajaran Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Kemampuan Tembakan Bebas Siswa dalam Pembelajaran Bola Basket**

**Gwenesha Mesiany br Tarigan Silangit<sup>1</sup>, Dwi Cahyo Kartiko<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Surabaya

gwenesha.22119@mhs.unesa.ac.id<sup>1</sup>

### **ABSTRACT**

*This study was motivated by the importance of instructional innovations capable of enhancing students' active engagement in the learning process, particularly in Physical Education, Sports, and Health (PJOK) classes. One method considered effective is the peer-tutoring method, in which students act as tutors to help their peers understand the learning material. In basketball, the free throw skill is a crucial technique that determines success in scoring points; however, students' ability to execute free throws remains relatively low. This study aims to analyze the effect of the peer-tutoring learning method on the development of basketball free-throw skills among eighth-grade students at a junior high school in Surabaya. The study employed a quantitative approach with a one-group pretest-posttest design. The research subjects consisted of 19 students selected using purposive sampling from a population of 37 students. Data were collected through a free-throw performance test using an assessment sheet covering eight evaluation aspects with a scoring scale of 1–4. The research procedure began with a pretest, followed by the intervention instruction using the peer-tutoring method in small groups and concluded with a posttest. The research data were analyzed descriptively using IBM SPSS Statistics 25. The results showed that the application of the peer-tutoring method had a positive effect on the development of students' free-throw skills. This method helps students more easily understand movement techniques through interaction and guidance from peers, making the learning process more active, collaborative, and effective. This study is expected to serve as a recommendation for physical education teachers in implementing innovative learning models to improve learning outcomes in basic basketball skills.*

**Keywords:** *basketball, learning outcomes, peer tutoring, physical education, free throws*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Salah satu metode yang dinilai efektif adalah metode tutor sebaya, yaitu pembelajaran yang melibatkan siswa sebagai tutor untuk membantu teman sebayanya memahami materi pembelajaran. Dalam permainan bola basket, keterampilan tembakan bebas (free throw) menjadi teknik penting yang menentukan keberhasilan memperoleh poin, namun kemampuan siswa dalam melakukan tembakan bebas masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap perkembangan keterampilan tembakan bebas bola basket pada siswa kelas VIII di salah satu SMP di Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one-group pretest-posttest*. Subjek penelitian berjumlah 19 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dari populasi sebanyak 37 siswa. Data diperoleh melalui tes unjuk kerja tembakan bebas menggunakan lembar penilaian yang mencakup delapan aspek penilaian dengan kategori skor 1–4. Prosedur penelitian diawali dengan pelaksanaan *pretest*, dilanjutkan dengan pemberian perlakuan berupa

pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya dalam kelompok kecil, dan diakhiri dengan *posttest*. Data penelitian dianalisis secara deskriptif menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode tutor sebaya memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan keterampilan tembakan bebas siswa. Metode ini membantu siswa lebih mudah memahami teknik gerak melalui interaksi dan bimbingan teman sebaya sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kolaboratif, dan efektif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi guru PJOK dalam menerapkan model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan dasar bola basket.

**Kata Kunci:** bola basket, hasil pembelajaran, pembimbing sesama siswa, pendidikan jasmani, lemparan bebas

## **PENDAHULUAN**

Seiring perkembangan zaman, tuntutan terhadap pembelajaran semakin meningkat, proses belajar harus inspiratif dan mampu mengaktifkan peserta didik agar hasil belajar dapat optimal (Nurhasanah, 2021). Menurut (Febriyanti, 2021) Metode pembelajaran memiliki peranan yang signifikan dalam menentukan keberhasilan proses belajar peserta didik. Kondisi ini menuntut inovasi pembelajaran yang lebih melibatkan siswa secara aktif dan kolaboratif. Model pembelajaran berperan sebagai pedoman dalam merancang kegiatan belajar, dan di dalamnya tercakup metode pembelajaran yang harus disesuaikan dengan mata pelajaran (Solehudin, 2018). Model pembelajaran dirancang dengan tujuan yang jelas, yakni sebagai upaya untuk mengubah proses pembelajaran yang semula bersifat monoton menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik (Kurniawati et al., 2021). Untuk menghemat waktu dan memaksimalkan sumber daya yang ada, siswa dapat berperan sebagai sumber belajar atau fasilitator, oleh karena itu, strategi yang dapat diterapkan adalah pembelajaran tutor sebaya (Izzati & Tadris, 2016). Tutor sebaya merupakan metode pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk membimbing teman sekelasnya dengan cara berbagi pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman materi sehingga proses belajar menjadi lebih kolaboratif dan efektif (Hasbullah, 2024). Pada penelitian yang dilakukan (Al-farizzi et al., 2024) melalui wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dinilai menyenangkan, namun sebagian materi dianggap sulit dipahami. Oleh karena itu, keterlibatan siswa yang lebih menguasai materi sebagai tutor sebaya menjadi penting untuk membantu penjelasan dengan bahasa yang lebih mudah dipahami. Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) metode tutor sebaya dinilai sangat efektif karena siswa cenderung lebih mudah menerima penjelasan dari teman sebaya karena komunikasi berlangsung secara informal dan sesuai dengan pola pikir mereka hal ini membantu siswa memahami teknik gerak secara lebih cepat dan tepat (Junaedi Ifan, 2019)

Bola basket merupakan olahraga permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing beranggotakan 12 pemain (5 pemain inti dan 7 cadangan). Permainan berlangsung di satu lapangan tanpa pembatas sehingga memungkinkan terjadinya kontak fisik langsung antar pemain (Adii et al., 2023). Dalam permainan

bola basket menembak (*shooting*) merupakan keterampilan paling penting dalam bola basket karena menjadi penentu kemenangan (Nurumniyah et al., 2019). Mengingat hasil pertandingan ditentukan oleh jumlah bola yang berhasil dimasukkan ke keranjang Kemampuan siswa dalam melakukan tembakan bebas bola basket masih belum optimal, terlihat dari rendahnya akurasi, ketidakkonsistenan teknik, serta kurangnya pemahaman gerak dasar (Agil Yusqi Asmawana, 2019). Kegagalan dalam melakukan tembakan bebas dapat disebabkan oleh kesalahan pada penerapan teknik dasar shooting. Metode tutor sebaya adalah strategi yang tepat yaitu pembelajaran kelompok yang menugaskan beberapa siswa sebagai tutor untuk membantu menjelaskan materi kepada teman-temannya. Pemilihan tutor dilakukan berdasarkan kriteria tertentu agar perannya dapat dijalankan secara efektif (Taqwim & Winarno, 2020).

Kondisi tersebut memungkinkan siswa untuk lebih memaksimalkan teknik, konsentrasi, dan kestabilan gerakannya sehingga potensi keberhasilan tembakan dapat meningkat secara optimal (Mawarti & Arsiwi, 2020).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yudhi & Hidayah, 2021) yang bertujuan untuk melihat peningkatan yang terjadi pada hasil belajar kayang senam lantai dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya. Penelitian ini memperoleh hasil positif yang menunjukkan bahwa ada peningkatan nilai dari pra siklus rata-rata nilai 67 dan 29,41% tuntas, meningkat pada siklus 1 nilai rata-rata sebesar 73 dan 50% tuntas, dan siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 76 dan 85,29% siswa tuntas. Sementara itu pada penelitian yang dilakukan oleh (Yudhi & Hidayah, 2021) yang bertujuan meneliti perkembangan hasil belajar permainan bola basket pada siswa kelas VII dengan adanya metode belajar tutor sebaya. Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan refleksi proses pembelajaran pada penelitian ini diperoleh hasil akhir yang signifikan, yaitu siswa menunjukkan tuntas belajar dengan nilai rata-rata di siklus 1 pertemuan ke dua 71% menjadi 88% di pertemuan ke dua siklus II. Kedua penelitian tersebut menunjukkan adanya perubahan yang positif yang signifikan yang menimbulkan adanya ketertarikan untuk meneliti lebih dalam mengenai pengaruh metode belajar tutor sebaya dalam melakukan tembakan bebas dalam bola basket. Maka dari itu menunjukan adanya celah penelitian tentang kajian yang lebih mendalam mengenai metode pembelajaran tutor sebaya terhadap tembakan bebas dalam bola basket supaya pendekatan pembelajaran yang diterapkan guru PJOK dapat lebih optimal dalam mendorong partisipasi siswa.

Kebaruan pada penelitian ini terletak pada penekanan pengamatan yang tidak hanya berfokus pada capaian akhir, tetapi juga pada proses perkembangan tembakan bebas melalui penerapan metode tutor sebaya. Pendekatan ini memberikan gambaran lebih komprehensif mengenai bagaimana interaksi antarsiswa dan bimbingan dari teman sebaya berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan gerak secara bertahap. Menurut (Apifa et al., 2020) dalam permainan bola basket tembakan bebas menjadi salah satu teknik yang sangat penting karena memberikan kesempatan mencetak poin tanpa tekanan lawan, sering menentukan hasil pertandingan, serta menjadi cara memanfaatkan pelanggaran lawan secara efektif. Hal ini menjadi landasan utama dalam penelitian ini yaitu untuk menumbuhkan minat

dan juga ketertarikan siswa melalui metode belajar tutor sebaya dengan teknik yang sangat penting dalam permainan bola basket yaitu tembakan bebas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran tutor sebaya terhadap perkembangan keterampilan tembakan bebas siswa di salah satu sekolah di Surabaya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan merumuskan rekomendasi model pembelajaran yang efektif untuk diimplementasikan dalam konteks pendidikan jasmani, khususnya pada kegiatan pembelajaran teknik dasar bola basket.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one-group pretest-posttest* untuk mengukur pengaruh metode belajar tutor sebaya terhadap hasil belajar lemparan bebas dalam bola basket. Desain ini melibatkan satu kelompok siswa yang diberikan tes awal (*pretest*), kemudian mengikuti pembelajaran dengan metode tutor sebaya, dan selanjutnya diberi tes akhir (*posttest*) untuk melihat adanya perubahan kemampuan setelah perlakuan.

Subjek penelitian menggunakan siswa yang berada di kelas VIII salah satu SMP di Surabaya yang ikut serta dalam pembelajaran PJOK materi bola basket. Penelitian ini melibatkan siswa dengan jumlah populasi 37 siswa, dan dari jumlah tersebut diambil 19 siswa sebagai sampel dengan menggunakan teknik *purposive Sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode belajar tutor sebaya, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar lemparan bebas yang diukur melalui tes unjuk kerja menggunakan lembar penilaian standarisasi teknik tembakan bebas. Instrumen yang digunakan berupa tes performa lemparan bebas yang menilai akurasi dan konsistensi tembakan, dengan skor diperoleh dari jumlah keberhasilan dalam sejumlah percobaan tertentu.

Prosedur pelaksanaan penelitian dimulai dengan pelaksanaan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa. Penelitian ini menggunakan lembar penilaian yang berisi delapan aspek yang harus dinilai. Penilaian tersebut terdiri atas empat kategori, yaitu skor 4 untuk kategori sangat baik, skor 3 untuk kategori baik, skor 2 untuk kategori kurang, dan skor 1 untuk kategori sangat kurang.

Hasil data yang telah dikumpulkan diperiksa kelengkapannya, direkap dan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif dengan bantuan program IBM SPSS Statistic 25. Pembelajaran berlangsung dalam kelompok kecil agar proses demonstrasi, bimbingan, dan koreksi teknik dapat berjalan optimal. Setelah perlakuan selesai, siswa menjalani *posttest* dengan instrumen yang sama.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Statistik Deskriptif**

Berdasarkan analisis data yang dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics 25, diperoleh gambaran statistik deskriptif kemampuan tembakan bebas siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran tutor sebaya. Hasil selengkapnya disajikan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Statistik Deskriptif Pretest, Posttest, dan N-Gain**

Variabel	N	Mean	Std. Deviasi	Min- Maks
Total Pretest	19	19,47	2,09	15 – 23
Total Posttest	19	43,16	1,95	40 – 46
N-Gain Score	19	0,65	0,054	0,56 – 0,75

Berdasarkan Tabel 1 di atas, nilai rata-rata (mean) pretest siswa adalah 19,47 dengan standar deviasi 2,09, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 43,16 dengan standar deviasi 1,95. Peningkatan rata-rata skor sebesar 23,68 poin menunjukkan adanya perkembangan kemampuan tembakan bebas yang cukup substansial setelah penerapan metode tutor sebaya. Nilai N-Gain rata-rata sebesar 0,65 mengindikasikan efektivitas pembelajaran dalam kategori sedang.

### Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan pertimbangan jumlah sampel sebanyak 19 siswa ( $n < 50$ ). Hasil uji normalitas ditampilkan pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk**

Variabel	Shapiro-Wilk (W)	df	Sig.	Keterangan
Total Pretest	0,964	19	0,649	Normal
Total Posttest	0,914	19	0,089	Normal

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) Shapiro-Wilk untuk variabel Total Pretest sebesar 0,649 dan untuk variabel Total Posttest sebesar 0,089. Kedua nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest maupun posttest berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, maka analisis dilanjutkan menggunakan uji parametrik, yaitu Paired Sample t-Test.

### Uji Paired Sample t-Test

Uji Paired Sample t-Test dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest kemampuan tembakan bebas siswa setelah mendapatkan pembelajaran dengan metode tutor sebaya. Hasil uji disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample t-Test**

Pasangan	Mean Selisih	t hitung	df	Sig. (2-tailed)
Pretest – Posttest	-23,684	-39,317	18	0,000

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar  $-39,317$  dengan derajat kebebasan ( $df$ ) 18 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai Sig.  $0,000 < \alpha 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest kemampuan tembak bebas siswa. Selisih rata-rata sebesar  $-23,684$  (bertanda negatif karena posttest dikurangkan dari pretest) menunjukkan bahwa rata-rata posttest lebih tinggi secara signifikan dibandingkan pretest.

## **N-Gain Score**

Untuk mengukur besarnya efektivitas pembelajaran, digunakan perhitungan N-Gain Score berdasarkan rumus Hake (1999). Distribusi kategori N-Gain seluruh siswa disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Distribusi Kategori N-Gain Score**

<b>Kategori</b>	<b>Rentang</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase</b>
Tinggi	$\geq 0,70$	4	21,05%
Sedang	0,30 – 0,69	15	78,95%
Rendah	$< 0,30$	0	0%
<b>Rata-rata N-Gain</b>	0,65 (Sedang)	19	100%

Berdasarkan Tabel 4, sebanyak 4 siswa (21,05%) memperoleh N-Gain kategori tinggi ( $\geq 0,70$ ), dan 15 siswa (78,95%) berada pada kategori sedang (0,30–0,69). Tidak terdapat siswa yang masuk kategori rendah. Rata-rata N-Gain keseluruhan sebesar 0,65 berada pada kategori sedang, dengan nilai berkisar antara 0,56 hingga 0,75.

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data variabel konsentrasi dan keberhasilan tembak bebas berdistribusi normal serta memiliki hubungan yang bersifat linear, ini terlihat dari analisis deskriptif, uji statistik, dan perhitungan N-gain yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada siswa yang mengikuti pelajaran dengan metode tutor sebaya. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap penerapan metode pembelajaran baru serta lebih leluasa dalam melakukan praktik dan mengajukan pertanyaan kepada teman yang berperan sebagai tutor sebaya.

Pada tahap awal pembelajaran, siswa melaksanakan pretest dengan melakukan tembak bebas sesuai kemampuan masing-masing berdasarkan contoh gerakan yang telah diperagakan oleh tutor. Setelah proses pembelajaran berlangsung, siswa mengalami peningkatan yang signifikan dan perkembangan yang lebih baik, ditunjukkan dengan keberanian dalam bertanya serta antusiasme siswa saat mempraktikkan materi secara langsung. Model pembelajaran tutor sebaya mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dengan melibatkan siswa secara aktif

serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami dan memperbaiki kesalahan gerakan yang dilakukan (Ristiati.Putu, 2021). Tidak memerlukan waktu yang lama pada pertemuan kedua siswa sudah lebih baik dalam melakukan tembakan bebas mulai dari posisi pandangan mata dan juga dorongan yang diberikan pada saat melempar bola.

Penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya sebagai metode pengajaran yang tidak hanya meningkatkan pembelajaran secara umum tetapi juga mendorong keterlibatan siswa dan kemampuan berpikir kritis sambil mengembangkan gerak dasar tembakan bebas (Ciremay & Kartiko, 2020). Pemilihan metode pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan siswa dalam belajar. Menurut (Prihatini, 2017) Seorang guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Salah satu strategi yang dapat digunakan ialah pemilihan dan penerapan metode pembelajaran diskusi dalam kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan proses pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaannya, guru memerlukan pedoman dalam mengajar, salah satunya melalui penerapan model pembelajaran sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah (Saragih, 2021). Jika model pembelajaran yang diterapkan guru kurang inovatif maka belum mampu mengembangkan kreativitas siswa dalam memecahkan masalah (Sholikhah, 2018). Menurut (Gunawan, 2019) Kreativitas guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa serta membangkitkan antusiasme siswa dalam belajar. (Shabrina, 2025) juga menemukan bahwa jika menginginkan hasil belajar yang optimal, pendidik perlu menentukan metode pembelajaran yang tepat dan efisien, serta yang dapat memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. (Sanjata, 2018) Mengatakan bahwa pembelajaran tutor sebaya menekankan pada terwujudnya proses pembelajaran yang melibatkan seluruh siswa secara aktif melalui kerja sama dalam interaksi antar peserta didik. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga saling membantu, berdiskusi, dan bertukar pemahaman sehingga proses pembelajaran menjadi lebih partisipatif dan bermakna.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Sinambela, 2019) menemukan bahwa dalam proses pembelajaran, pendidik wajib menerapkan metode pembelajaran yang mampu mendorong keaktifan siswa sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif. Tingkat keberhasilan siswa dalam melakukan tembakan bebas sangat bervariasi Variasi ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya pengalaman olahraga siswa sebelumnya, motivasi belajar individual, serta kualitas interaksi yang terjadi antara tutor dan tutee selama proses pembelajaran berlangsung (Hasanuddin, 2023).

Sebagaimana juga dengan temuan yang dilakukan oleh (Patamani, 2020) yang menyimpulkan bahwa implementasi metode pembelajaran tutor sebaya secara konsisten berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, meskipun besaran efektivitasnya dipengaruhi oleh karakteristik materi dan kondisi kelas. Dalam konteks keterampilan gerak seperti tembakan bebas, aspek pengulangan praktik (repetisi), umpan balik langsung, dan koreksi teknis yang diberikan merupakan kunci utama

yang mendorong peningkatan kemampuan (Rosmi, 2017). Setelah proses pembelajaran berlangsung, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan pada setiap pertemuan. Selain itu, pada tahap *post-test*, siswa juga memperlihatkan perkembangan kemampuan yang konsisten dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memperkuat argumentasi bahwa model pembelajaran tutor sebaya merupakan salah satu strategi yang efektif dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), khususnya pada materi bola basket teknik tembakan bebas. Efektivitas metode ini tidak hanya tercermin dari peningkatan rata-rata skor, tetapi juga dari pemerataan hasil belajar yang ditunjukkan oleh tidak adanya siswa dalam kategori N-Gain rendah serta penyempitan standar deviasi

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan penelitian, penerapan metode pembelajaran tutor sebaya menunjukkan adanya pengaruh yang nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa, terutama pada kemampuan gerak dasar tembakan bebas dalam permainan bola basket. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai *posttest* yang lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest*, serta diperkuat oleh hasil analisis statistik N-Gain yang termasuk dalam kategori tinggi. Selain meningkatkan hasil belajar, metode tutor sebaya juga mampu mendorong partisipasi aktif dan semangat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya pemahaman materi dan penguasaan keterampilan gerak siswa secara lebih baik. Oleh karena itu, metode pembelajaran tutor sebaya dapat dinilai lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, Y., Wandik, Y., & Putra, M. F. P. (2023). Permainan bola basket: sebuah tinjauan konseptual singkat The game of basketball: a brief conceptual review. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 22(4), 277.
- Al-farizzi, S., Rosiyanti, H., & Wahdah, H. (2024). *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa MTs Muhammadiyah 1 Kota Sukabumi di Kelas VII pada Olahraga Senam Lantai Roll Depan dan Roll Belakang dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tutor Sebaya*. 2261–2267.
- Apifa, W. A. P., Ilham, I., & Iqroni, D. (2020). Profil Keterampilan Shooting Free Throw Atlet Bola Basket. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(1), 30–36. <https://doi.org/10.55081/joki.v1i1.296>
- Asmawana, Agil Yusqi. (2019). Analisis Keberhasilan Free Throw pada Atlet Bola Basket Putra Ikor. *JOURNAL OF SPORT SCIENCE AND EDUCATION (JOSSAE)*, 4(1), 7–8. <https://doi.org/http://journal.unesa.ac.id/index.php/jossae/index>
- Ciremay, R. R., & Kartiko, D. C. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Dribbling Sepak Bola pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). *Bima Loka: Journal of Physical Education*, 1(1), 1–15.

<https://doi.org/10.26740/bimaloka.v1i1.10544>

- Febriyanti, I. (2021). *Journal of S.P.O.R.T. Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training*, 8(1).
- Gunawan, Yosi Intan Pandini. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Siswa dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. 74–84.
- Hasanuddin, M. Imra. (2023). *Kontribusi Tinggi Badan, Kekuatan Otot Lengan dan Kelentukan Pergelangan Tangan terhadap Kemampuan Tembakan Bebas pada Siswa Putera Kelas XI*. 74–83.
- Hasbullah, A. W. (2024). *Pengaruh Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil belajar Siswa di Kelas VII SMPN 2 Sumobito*. 3(2), 569–579.
- Ifan, Junaedi. (2019). Proses Pembelajaran yang Efektif. *Jisamar*. 3(2), 19–25.
- Izzati, N., & Tadriz. (2016). *Pengaruh Penerapan Program Remedial dan Pengayaan melalui Pembelajaran Tutor Sebaya*. 4(ISSN 2086-3918).
- Kurniawati, A., Prasetyo, A. F., Pratama, A. K., & Yusup, A. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Renang Gaya Dada di Sekolah Dasar*. 7(2), 186–198.
- Mawarti, S., & Arsiwi, A. A. (2020). Analisis Pengembangan Materi Pembelajaran Bola Basket Berorientasi High Order Thinking Skill di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 55–64. <https://doi.org/10.21831/jpji.v16i1.30730>
- Nurhasanah, L. (2021). Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 16(1), 62–68. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v16i1.1881>
- Nurumniyah, Z., Mulyana, D., & Novian, G. (2019). Pengaruh Modifikasi Tinggi Ring Basket terhadap Peningkatan Teknik Tembakan Bebas (Free Throw Shoot) dalam Permainan Bola Basket. 10(01), 218–226. Available online at: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/gjik> Permalink/DOI: <https://doi.org/10.21009/GJIK.112.12>
- Patamani, H. (2020). Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas pada Permainan Bola Voli Mini. 04, 35–40.
- Prihatini, E. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar. 7(2), 171–179.
- Ristiati, Putu, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau dari Motivasi Belajar. 3(3).
- Rosmi, Y. F. (2017). Pengaruh Latihan Autogenic Relaxation terhadap Konsentrasi dan Keberhasilan Free Throw Bola Basket. 34(2), 81–98.
- Sanjata, A. R. M. P. (2018). Peningkatan Hasil Belajar melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya. *Journal of Education Science*, 118–125.
- Saragih, L. M. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(4), 2644–2652.
- Shabrina, A. (2025). Pentingnya Pemilihan Media Pembelajaran yang Tepat untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 1(April), 120–131.
- Sholikhah, Z. (2018). Efektifitas Model Pembelajaran Open-Ended terhadap Prestasi

- Belajar Matematika Ditinjau dari Kreativitas Siswa. *4*(1), 35–46.
- Sinambela, E. E. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Tuto Sebaya di SMPN 175 Jakarta. *4*(1), 31–45.
- Solehudin, R. R., & A. (2018). 230 Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik di SMK. *5*(2), 230–235.
- Taqwim, R. I., & Winarno, M. E. (2020). *486814-None-a993C8C5*. 395–401.
- Yudhi, P., & Hidayah. (2021). Creating Productive and Upcoming Sport Education Profesional Hmzanwadi University. *4*(1), 8–13.